

ABSTRAK

M. Faisal Firdaus.2023. *Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.Menggunakan Metode RGEC Periode 2019-2022.* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Fithriana Syarqawie, MHI

Kata Kunci: Kesehatan Bank, Metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*).

Bank yang dianggap sehat adalah bank yang mampu dengan baik menjalankan fungsi-fungsinya. Tingkat kesehatan bank tersebut menentukan rencana bisnis ke depan serta membantu memperbaiki kelemahan yang berpotensi mengganggu kinerja bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Penelitian ini merupakan penelitian literatur dengan pendekatan komparatif, data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia selama periode tahun 2019-2022 yang dikumpulkan melalui Teknik dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penilaian peringkat rasio keuangan bank yaitu dengan metode RGEC.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peringkat komposit PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2019 mendapatkan nilai sebesar 60% dengan predikat “Kurang Sehat”, lalu pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2,85% yaitu sebesar 62,85% dengan predikat “Cukup Sehat”, lalu pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 5,72% yaitu sebesar 68,57% dengan predikat “Cukup Sehat”, dan pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 2,86% yaitu sebesar 65,71% dengan predikat “Cukup Sehat”. Hasil analisis menunjukkan tingkat kesehatan Bank Muamalat pada periode tahun 2019-2022 berada dikategori kurang sehat, karena jika dilihat dari tabel penetapan peringkat komposit bank muamalat dari tahun 2019-2022 bisa dilihat dari 7 rasio yang di analisis, ada 3 rasio yaitu ROA, ROE, dan BOPO yang memiliki tingkat kesehatan kurang sehat dan tidak sehat.